

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Naina Suriana¹, Titin Agustin Nengsih², Neneng Sudharyati³

^{1,2,3}Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-mail: nainasuriana292@gmail.com

Abstrak

Pasar saham merupakan salah satu sarana utama bagi perusahaan untuk memperoleh modal dan bagi investor untuk memperoleh keuntungan dari investasi mereka. Dalam konteks ini, harga saham menjadi indikator penting dari kesehatan dan kinerja perusahaan. Untuk menganalisis dan memprediksi harga saham, investor dan analis sering menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan informasi mengenai profitabilitas, efisiensi operasional, serta kesehatan finansial perusahaan. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Rasio keuangan yang diteliti yaitu: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan manufaktur yang diperoleh dengan Teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel CR, DER dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Variabel CR, DER, dan ROA dapat menjelaskan harga saham pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 sebesar 66,59%.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan Harga Saham.

Pendahuluan

Pasar saham merupakan salah satu sarana utama bagi perusahaan untuk memperoleh modal dan bagi investor untuk memperoleh keuntungan dari investasi mereka. Dalam konteks ini, harga saham menjadi indikator penting dari kesehatan dan kinerja perusahaan. Untuk menganalisis dan memprediksi harga saham, investor dan analis sering menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan. Rasio-rasio ini memberikan informasi mengenai profitabilitas, efisiensi operasional, serta kesehatan finansial perusahaan.

Perusahaan manufaktur, sebagai salah satu sektor penting dalam perekonomian, sering kali menjadi fokus perhatian investor karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Seperti yang dikemukakan oleh Kementerian Perindustrian republik Indonesia (Kemenperri), Industri manufaktur masih menjadi pendorong utama perekonomian nasional dan merupakan sektor terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja (kemenperri.co.id). Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini memiliki karakteristik operasional yang unik, seperti siklus

produksi yang panjang dan kebutuhan modal yang besar, yang mempengaruhi rasio keuangan mereka.

Rasio keuangan seperti rasio likuiditas (misalnya Current Ratio), rasio profitabilitas (misalnya Return on Asset/ROA), rasio solvabilitas (misalnya Debt to Equity Ratio/DER), dan rasio efisiensi (misalnya Inventory Turnover Ratio) merupakan alat analisis yang penting untuk menilai kinerja dan kesehatan finansial perusahaan manufaktur. Meskipun rasio-rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan, hubungan langsung antara rasio keuangan dan harga saham sering kali kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal.

Dalam konteks perusahaan manufaktur, terdapat kekhasan tertentu yang dapat mempengaruhi pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Misalnya, fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi industri, dan siklus ekonomi dapat memengaruhi rasio keuangan dan, pada gilirannya, harga saham. Selain itu, penilaian terhadap perusahaan manufaktur sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kapasitas produksi, inovasi teknologi, dan efisiensi operasional.

Berdasarkan fenomena ini, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan investor dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis dalam investasi mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajer keuangan dan stakeholder perusahaan dalam merencanakan strategi keuangan dan operasional yang lebih efektif.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang diamati dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur berbasis Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan selama periode 2020-2023. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Perusahaan yang menjadi populasi penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan di publikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil studi dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya dari tahun 2020-2023. Metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh secara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan menggunakan regresi data panel, yaitu bertujuan untuk mengetahui nilai variabel bebas yang mempengaruhi nilai variable terikat.

Hasil dan Pembahasan

Saham dan harga saham

Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal di perusahaan terbatas. Kepemilikan saham menjadi bukti bahwa yang bersangkutan adalah bagian dari pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen.

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham dapat juga diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir suatu periode.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antar satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan ada tiga yaitu rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas.

Pada penelitian ini rasio likuiditas diwakili oleh *Current Ratio* (CR). CR merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. CR dipilih karena tingkat likuiditas perusahaan sangat diperhatikan oleh para investor, likuiditas perusahaan dalam jangka pendek yang tinggi akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen.

Rasio kedua adalah Rasio leverage atau solvabilitas. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas menggunakan pendekatan *Debt to equity ratio* (DER). Alasan digunakannya *Debt to Equity Ratio* yakni untuk mengetahui kelayakan dan risiko perusahaan. Perusahaan yang dibiayai dengan jumlah hutang yang tinggi dibanding modal yang dimiliki maka memiliki risiko keuangan yang besar. Disisi lain apabila penggunaan utang dilakukan dengan baik maka perusahaan akan mampu pula meningkatkan produksi sehingga kinerja mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain jika *debt to equity ratio* berada pada angka yang tinggi maka risiko pun meningkat sehingga minat investor berkurang untuk berinvestasi sehingga harga saham pun menurun

Rasio yang ketiga adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Return On Assets*. Alasan digunakannya *Return On Assets* karena rasio ini menunjukkan keefektifitasan manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki dan mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Apabila *return on assets*

memiliki angka yang tinggi maka semakin baik kemampuan perusahaan mengelola asetnya.

Analisis Data Panel

Analisis data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan berupa CR, DER dan ROA terhadap harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fixed effect model (FEM). Penentuan model tersebut sudah dilakukan dengan uji spesifikasi model. Model juga sudah lolos dari beberapa uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah tabel hasil estimasi data panel dengan model fixed effect:

Tabel 1. Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	213.5815	81.78868	2.611382	0.0150
X1	-0.000125	0.000264	-0.471795	0.6412
X2	8.397855	64.30698	0.130590	0.8971
X3	-80.41825	24.61178	-3.267469	0.0031

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.774271	Mean dependent var	136.7159
Adjusted R-squared	0.665921	S.D. dependent var	226.8529
S.E. of regression	131.1199	Akaike info criterion	12.85560
Sum squared resid	429810.7	Schwarz criterion	13.41583
Log likelihood	-231.2564	Hannan-Quinn criter.	13.05493
F-statistic	7.146032	Durbin-Watson stat	3.129847
Prob(F-statistic)	0.000019		

Sumber: Data di olah menggunakan Eviews 12

Dalam penelitian ini , hasil uji *R-square* sebesar 0,665921. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu harga saham secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu CR, DER dan ROA sebesar 66,59% sedangkan sisanya 33,41% dijelaskan oleh factor lain diluar variabel yang diteliti. Karena nilai *R-squared* yang didapat dalam penelitian ini hampir mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel sangat bagus.

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan pada tabel diatas t hitung atau t-statistik sebesar 7,146032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000019 yang artinya < 0,05 sehingga Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel CR, DER dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien sebesar -0,000125 dan nilai probabilitas sebesar 0,6412. Nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05. Besaran koefisien CR yang negatif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1% CR akan berdampak penurunan harga saham senilai 0,0125%.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien sebesar 8,397855 dan nilai probabilitas sebesar 0,8971. Nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05. Besaran nilai koefisien DER yang positif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1% DER akan berdampak bagi kenaikan harga saham senilai 839,7855%. Dengan demikian secara parsial menunjukkan bahwa hubungan *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Hasil Pengujian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien sebesar -0.8041825 dan nilai probabilitas sebesar 0,0031. Nilai probabilitas t lebih kecil 0,05. Besaran nilai koefisien ROA yang negatif menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1% ROA akan berdampak bagi penurunan harga saham senilai 80,41%. Dengan demikian secara parsial menunjukkan bahwa hubungan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara *Current Ratio* secara tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Begitupun *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sedangkan Return On Assets secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi CR, DER, dan ROA terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA merupakan indikator variabel yang paling besar kontribusinya terhadap harga saham pada Perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi ROA akan berpengaruh terhadap harga saham. Variabel indikator yang tidak signifikan dalam penelitian ini adalah CR dan DER.

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan manajemen investasi syariah. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan temuan informasi yang

dapat berguna bagi pemerintah, investor, peneliti berikutnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada Perusahaan manufaktur.

Daftar Pustaka

- Azuar Juliandi & Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Baining, Mellya Embun, Titin Agustin Nengsih, Dan Suci Ramadhani. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021." *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 3, No. 2 (23 Desember 2021): 163-79. <https://doi.org/10.52490/Attijarah.V3i2.145>.
- Brigham Dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Farah Margaretha. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Husain, Fauziah. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4, No. 2 (1 Maret 2021): 162-75. <https://doi.org/10.31842/Jurnalinobis.V4i2.175>.
- Husen, Muhamad, Linda Linda, Hairani Febi Leilia, Dan Titin Agustin Nengsih. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Manajemen Pajak Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan* 8, No. 1 (29 Januari 2024): 241-53. <https://doi.org/10.24912/Jmbk.V8i1.27764>.
- Ikhsan, Nuri Maulana, Dan Yohanes Rully Dermawan. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Periode 2013-2017." *Manajemen & Bisnis Jurnal* 5, No. 1 (4 April 2019): 1-17. <https://doi.org/10.37303/Embeji.V5i1.72>.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kelima* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics**

- Kurniawan Whiny, Titin Agustin Nengsih, Faturahman. "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022," 2023.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung:Pustaka Setia, 2012.
- Martiani, Ni Luh Dewi. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, No. 2 (3 September 2019): 668. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20160>.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta, 2011.
- Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham" 2 (Oktober 2022).
- Oktaviyanti, Ika. "Pecking Order Theory Perspective In The Study Of Company Capital Structure (Study On Manufacturing Companies On The Indonesia Stock Exchange)" 9, No. 1 (2023).
- Permatasari, Sheila Silvia. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham" 4, No. 3 (2018).
- Pratiwi, Risma Dwinna, Titin Agustin Nengsih, Kurniyati Kurniyati. "Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2023," T.T.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2016.
- Putra, A Kharisma Yura, Titin Agustin Nengsih, Dan Eri Novriza. "Analisis Penerapan Prinsip Prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jambi)" 1, No. 12 (2023).
- Rahmawati, Devi, Titin Agustin Nengsih, Addiarahman Addiarahman, Dan Novi Mubyarto. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi," T.T.
- Shochrul R. Ajija, Et. Al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. (Jakarta: Salemba Empat), 2011.

- Siregar, Sari Yana Siregar, Titin Agustin Nengsih, Dan Erwin Saputra Siregar. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Eva Dan Mva Pada Perusahaan Telekomunikasi Periode 2015-2020." *Manajemen Keuangan Syariah* 2, No. 1 (29 April 2022): 28-38. <https://doi.org/10.30631/makesya.v2i1.1177>.
- Sri Nurhayati Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat, 2015.
- Sudharyati, Neneng, Titin Agustin Nengsih, Dessy Anggraini, Leni Efrina, Dan M Ismail. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas, Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Saham Syariah," 2022.
- Sutapa, I Nyoman. "Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 9, No. 2 (14 Februari 2018): 11. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.467.11-19>.
- Syafrida Hani. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan:In Media, 2014.
- Tri Suci Lestari, Titin Agustin Nengsih, Dan Nova Erliyana. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2020-2022)." *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi* 6 (3 Juli 2024): 178-94.
- Ulya, Melisa Jumatun, M Redo Akbar, Dan Titin Agustin Nengsih. "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, T.T.
- Werner R. Murhadi. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta:Salemba Empat, 2013.
- www.idx.co.id
- Ajija, Shochrul R., Et. Al., Cara Cerdas Menguasai Eviews, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hasan, Iqbal, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- www.kemenperin.go.id